

## ABSTRAK

### **Dede Fadhlurrohman Syah 1208010048: EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM BAPAK ASUH ANAK STUNTING PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SUBANG TAHUN 2023**

Stunting adalah permasalahan serius akibat defisiensi gizi kronis yang timbul karena kurangnya asupan nutrisi dalam periode yang panjang. Program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS) adalah program yang dibuat guna meningkatkan gizi pada anak-anak yang mengalami masalah dalam tumbuh kembang dan akan secara langsung melakukan monitoring terhadap gizi anak asuhnya melalui makanan sehat yang dibuat oleh tim pendamping keluarga (TPK). Dalam program ini, Dalam Program ini terdapat kurangnya pemahaman dan pelaksanaan program oleh pihak terkait, yang menghambat efektivitas dan efisiensi program, tidak adanya pemantauan dan evaluasi jangka panjang terhadap capaian program, membuat sulit untuk mengukur kemajuan dan menentukan area yang memerlukan perbaikan. anggaran yang tidak memadai hanya berasal dari iuran untuk mendukung kegiatan dan pelaksanaan program menghambat penyediaan sumber daya yang diperlukan, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya program ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Kebijakan Program Bapak Asuh Anak Stunting Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Subang Tahun 2023. Penelitian ini mengacu pada teori evaluasi kebijakan menurut William N. Dunn. Menurut Dunn (2000:610), terdapat enam kriteria dalam evaluasi, yaitu efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Kesehatan Kabupaten Subang.

Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan evaluasi kebijakan program bapak asuh anak stunting pada dinas kesehatan kabupaten subang tahun 2023 dalam prinsip efektivitas dan prinsip efisiensi sudah cukup efektif dan efisien. Prinsip kecukupan masih belum optimal karena kurangnya variasi pmt. dari segi pemerataan program ini telah berhasil mencapai kesetaraan akses dan manfaat program. dari prinsip Responsivitas belum maksimal karena program ini terikat oleh regulasi dan belum sepenuhnya fleksibel. dan prinsip ketepatan belum sepenuhnya bagus dalam segi ketepatan, perlu adanya perbaikan serta penyesuaian misalnya program ini masih menerapkan pendekatan atau pemerian nutrisi secara seragam yang mungkin sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan individu anak-anak yang mengalami stunting dan diperlukan evaluasi berkelanjutan.

***Kata Kunci : evaluasi kebijakan, Bapak Asuh Anak Stunting Tahun 2023, Dinas kesehatan Kabupaten Subang***